

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu hal yang kita perlukan pelaksanaan dan penjadwalan penelitian dengan proses. Desain penelitian menganjurkan langkah untuk mendapatkan informasi yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain dalam perencanaan penelitian ditujukan untuk menyelesaikan penelitian, sehingga mampu mendapatkan suatu hasil logika, baik dalam hal pengujian hipotesis. Desain rencana penelitian yang benar akan memudahkan proses mengartikan macam-macam karya ilmiah ke dalam operasional penelitian secara mudah sehingga mudah dan dapat dimengerti. Sementara desain perwujudan penelitian menyangkut proses melakukan suatu percobaan maupun observasi serta ketika menentukan pengukuran variabel, menentukan teknik sampling dan prosedur, instrument untuk menyatukan data setelahnya dibuatlah *coding*, *editing* dan menyempurnakan data yang terkumpul termasuk proses analisis data serta merealisasikan laporan. Metode penelitian wajib ditetapkan sebelum melanjutkan penelitiannya agar adanya pedoman dan bayangan yang memudahkan dalam penelitian.

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah objek dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk dianalisis hingga memperoleh laporan, lalu diambil kesimpulan dari arti penelitian. Disamping itu, operasionalisasi variabel bermaksud untuk menetapkan bagian skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan dibantu alat bantu akan bisa dilaksanakan dengan jelas dan benar.

3.2.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah kumpulan Dapat diartikan bahwa variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang variasinya tidak tergantung pada variasi variabel lain dalam proyek penelitian. Variabel bebas diubah hanya dapat dilakukan oleh peneliti sendiri. Faktor ini sering menjadi pertanyaan hipotesis di balik hasil percobaan.

Tabel 3.1 Operasional Variabel X (Motivasi Dan Kompensasi)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Motivasi (X1)	Motivasi adalah sebuah dorongan dengan sadar melakukan sesuatu hal untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan mau dari dalam diri maupun luar diri seseorang.	1. Perilaku Karyawan 2. Usaha Karyawan 3. Kegigihan Karyawan 4. Pemberian Upah secara tepat waktu 5. Perasaan aman Dalam bekerja	Likert

Tabel 3.1 Lanjutan

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kompensasi (X2)	Kompensasi adalah fungsi <i>human resource management</i> (HRM) yang berhubungan reward yang diterima oleh karyawan sebagai balasan atas tugas tugas yang telah dilaksanakan di organisasi.	1. Upah 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Fasilitas 5. Bonus	Likert

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat oleh variabel bebas yang terpengaruh. Dalam bahasa Indonesia variabel dependen dapat dikatakan sebagai variabel terikat. Variabel dependen/terikat dipenelitian ini adalah kinerja

Tabel 3.2 Operasional Variabel Y (Kinerja)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y)	kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang.	1. Kualitas kerja 2. Ketepatan waktu 3. Inisiatif 4. Kehadiran 5. Komunikasi	Likert

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek yang memiliki keistimewaan tertentu yang ditunjuk untuk dipelajari oleh peneliti/diteliti dan setelahnya akan ditarik kesimpulannya.

3.3.2 Sampel

Sampel ialah suatu populasi yang bagiannya biasanya diteliti oleh peneliti. Sampel adalah suatu bagian yang dimiliki oleh populasi. Sehingga sampel dan populasi adalah bagian yang sama dalam penelitian, cara untuk pengambilan sampel biasanya digunakan cara yang ditentukan berdasarkan evaluasi evaluasi yang tertera.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam dilakukannya semacam penelitian dan dalam membuat data, bahwa kita perlu menentukan proses pengumpulan data pada saat melakukan penelitian yang sewaktu-waktu dipakai. Cara dalam pengumpulan ini dilakukan dengan menyebarkan beberapa pertanyaan yang dipilih oleh untuk dijawab oleh responden dengan secara mudah dan langsung. Kuesioner biasanya digunakan untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan beberapa pertanyaan yang sesuai dan pertanyaan kepada responden untuk dipilih maupun dijawab.(Sugiono, 2014)

Menurut (Sugiono, 2014), skala likert biasanya digunakan untuk memperkirakan pikiran dan pendapat seseorang maupun sekelompok responden mengenai fenomena sosial. Dimana pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dibuat dengan nilai 1 yang artinya sangat tidak setuju sampai 5 yang artinya sangat setuju untuk mewakili pendapat responden yang mulai dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Tabel 3.3 Skala Likert

Skala Likert	Kode	Nilai
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber: (Sugiono, 2014)

3.5 Metode Analisis Data

Proses analisis data di penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda mempunyai fungsi untuk menganalisis variabel yang dipengaruhi lebih dari satu variabel bebas.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2014) teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dua statistik dapat digunakan untuk mengoreksi data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Metode analisis yang

dipilih di penelitian ini adalah analisis deskriptif yang mengartikan atau menjelaskan data yang dikumpulkan begitu juga membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Alat pengumpulan data dari hasil kuesioner akan menggunakan skala likert yang alternatif jawabannya akan diberikan nilai 5 sampai dengan 1. Skor akan diberikan pada pernyataan yang telah tersedia, seperti tentang faktor motivasi (X1), faktor kompensasi (X2), maupun kinerja karyawan (Y). dari data ini akan dijumlahkan skor dari jawaban tiap responden. Perhitungan skor terendah dan tertinggi dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2014).

<p>Skor terendah = bobot terendah x jumlah sampel</p>

<p>Skor tertinggi = bobot tertinggi x jumlah sampel</p>

Rumus 3.1 Menghitung Skor

Sumber:(Sugiyono, 2014)

3.5.2 Uji Kualitas Data

Data yang didapatkan dengan metode pengumpulan data seterusnya diteliti dan digunakan uji validitas dan reliabilitas untuk dianalisis. Kuesioner ialah alat yang akan digunakan untuk penelitian ini, hingga validitas dan reliabilitas diperoleh dari kuesioner yang telah dilakukan oleh peneliti.

3.5.3.1 Uji Validitas Data

Menurut Sugiyono (Sugiono, 2014) Uji Validitas adalah akurasi data diantara terpumpun dengan bukti yang sebenarnya berlaku untuk objek yang diteliti. Dipergunakan teknik adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *product*

moment. Skor ordinal yang akan diuji dari setiap item validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item, koefisien korelasi bisa dipastikan valid jika positif, sedangkan jika negatif maka item yang tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuesioner atau digantikan dengan pernyataan koreksi. Rumus Korelasi *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus 3.2 koefisien korelasi

Sumber: (Sugiyono, 2014)

3.5.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2011) Reliabilitas merupakan kestabilan untuk suatu penilaian akan suatu variabel yang akan diuji sebagai suatu penilaian. Dalam kuesioner dapat dikatakan reliabel atau baik dalam memilih jawaban adalah seirama atau konsisten terhadap pilihan jawaban dari pertanyaan ke pertanyaan lainnya

Pengujian reliabilitas alat yang bisa meneliti hal ini dapat digunakan dengan metode *Cronbach's Alpha* dimana alat tersebut bisa diartikan baik (reliabel) jika memiliki nilai koefisien yang baik/ $Alpha > 0,6$. jika angka $Alpha < 0,6$ oleh karena itu instrumen dikatakan tidak reliabel (Ghozali, 2011)

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Untuk menentukan apakah yang diteliti setiap variabel-variabel. Bisa digunakan regresi berganda, maka terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi klasik,

yaitu uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

3.5.4.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013) desain dari uji normalitas ialah sebagai berikut: “Uji normalitas berfungsi untuk memahami apakah tiap tiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas wajib dilakukan untuk evaluasi variabel lainnya dengan memperhitungkan maka nilai residual yang diikuti terdistribusi dengan normal. Bahwa pernyataan ini tidak diikuti statistik dipastikan tidak valid dan statistik parametrik tidak bisa digunakan.”

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas sebagai berikut (Nikolaus duli, 2019)

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0.05$ maka data tersebut dapat dikatakan terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ maka data tersebut dikatakan tidak terdistribusi normal.

3.5.4.2 Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali, 2013) Uji multikolinieritas memiliki fungsi supaya bisa mengkaji bahwa model regresi telah didapatkan adanya keselarasan berada pada variabel bebas (*independen*). Multikolonieritas bisa ditemukan melalui angka *tolerance* dan perlawanan angka *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* diukur dari variabilitas variabel independen yang telah dipilih sehingga tidak dibahas dari

variabel dependen lainnya. angka *outoff* yang biasanya digunakan agar bisa mengetahui munculnya masalah multikolonieritas merupakan angka *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2013) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi berlangsung ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda bisa dikatakan heteroskedastisitas.

Menurut (Riyanto & Aglis andhita hatmawan, 2020) uji heteroskedastisitas memiliki metode Scatter Plot dan metode Uji Park, Uji Glejser dan Uji White dan kriteria penilaiannya:

- 1) Nilai koefisien parameter untuk variabel independen memiliki nilai $\text{sig} \leq 0,05$, maka terdapat model regresi heterokedasitas.
- 2) Nilai koefisien parameter untuk variabel independen memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$, maka model regresi tidak terdapat heterokedasitas.

3.5.5 Uji Pengaruh

3.5.5.1 Uji regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai bagi penguji untuk mengaitkan melebihi dari dua ataupun dua variabel independen dijadikan aspek penebak dimanipulasi (dinaik turunkan hasilnya). Dapat disebutkan juga analisis regresi

ganda bisa dipakai jika total variabel independennya paling sedikit 2 variabel. kesamaan regresi untuk dua predikatif berupa sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Rumus 3.3 Regresi Linier Berganda

Sumber:(Sugiyono, 2016)

Keterangan:

Y = Kinerja

X₁ = Motivasi

X₂ = Kompensasi

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

3.5.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Sanusi, 2014) Koefisien determinasi (R²) memiliki tujuan untuk menilai sebagaimana kapasitas model dalam ini memaparkan perbedaan variabel dependen. angka koefisien determinasi berupa di angka nol dan satu. kesamaan regresi linier berganda dikatakan baik jika angka koefisien determinasi (R²) semakin mendekat terhadap angka satu dan mengarah naiknya nilai sama dengan meningkatnya total variabel bebas.

3.5.6 Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono & Susanto, 2015) Pengajuan hipotesis statistik simpulan pada dasarnya merupakan menguji signifikansi. Signifikansi merupakan banyaknya

kefatalan (*confident interval*) yang didapati/ diharapi dalam meneliti melangsungkan generalisasi sampel penelitian.

Bagaimana sampai pada kesimpulan apakah anda menerima atau menolak hipotesis. Merujuk pada beberapa level signigikan dari peneliti terkait, contohnya 5% atau 1%. kemudian menentukan tingkat signifikasi yang diinginkan, peneliti dapat memperhatikan hasil angka sig. Yang telah dihasilkn oleh SPSS.

Patokan dalam menerima hipotesis apabila angka sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan kebalikanya bahwa nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.5.6.1 Uji T

Menurut (Priyanto, 2013) uji T adalah tes yang dipakai dupaya bisa menentukan apakah variabel independen dapat pengaruhi secara parsial variabel dependen Uji statistik t pada umumnya mengungkapkan tingkat pengaruh variabel penjelas individu atau variabel indenpenden yang menjelaskan terhadap variabel dependen.

Bagaimana dapat dibanding dengan angka statistik t melalui titik responsif menurut tabel yang melakukan uji t. bila hasil t statistik yang dihitung melebihi hasil dari nilai t tabel, bahwa bisa diterima hipotesis lain, dapat dinyatakan bahwa variabel indenpenden akan dapat pengaruhi variabel dependen secara terpisah.(Ghozali, 2011)

3.5.6.2 Uji F

Menurut (Ghozali, 2011) uji statistik F pada umumnya memberitahu seluruh variabel independen maupun bebas yang disertakan dalam versi yang memiliki pengaruh dengan cara simultan terhadap variabel dependen atau terikat.

Supaya bisa mengkaji hipotesis bisa memakai statistik F dengan syarat mengambil keputusan:

- a. Jika nilai F melebihi tingkatan daripada 4 maka H_0 bisa ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen secara simultan dan signifikan dapat pengaruhi variabel dependen.
- b. Bandingan antara nilai F yang dihitung dengan angka F tabel. Jika hasil F hitung melebihi tingkatan kebanding nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

3.7 Lokasi Penelitian Dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah suatu objek yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian:

Nama Perusahaan : PT. Citra Mandiri Distributor

Jenis Usaha : Distributor produk

Alamat : Kawasan Tunas Industrial Estate Blok C & E

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian berupa mendapatkan fenomena/latar belakang masalah, menentukan judul, mencari jurnal pendukung, studi pustaka, pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data serta menyusun laporan proposal. Jadwal penelitian dalam penelitian ini yang telah disusun dan dapat diperiksa dari bulan September-Januari sebagai berikut.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Tahapan penelitian	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Pencarian data awal					
2	Perencanaan					
3	Studi pustaka					
4	Penetapan model penelitian					
5	Penyusunan kuesioner					
6	Penyebaran kuesioner					
7	Analisis hasil kuesioner					
8	Pengumpulan data hasil penelitian dan pengumpulan jurnal					